

**PENANAMAN KARAKTER SANTUN MELALUI PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK PADA PESERTA DIDIK KELAS III MIN 3 BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**M. Salman Ghozali**

**NIM: 19104010043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Salman Ghozali

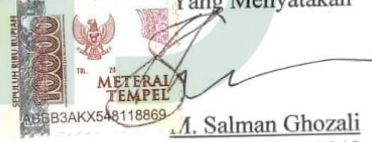
NIM : 19104010043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul " Penanaman Karakter Santun melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MIN 3 Bantul" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil asli karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2023  
Yang Menyatakan



METERAL TEMPEL  
10000  
A19B3AKX548118869

M. Salman Ghozali  
NIM. 19104010043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara M. Salman Ghozali  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Salman Ghozali  
NIM : 19104010043  
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Santun melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MIN 3 Bantul Tahun Pelajaran 2022/2023

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 01-08-2023

Pembimbing



Drs. Radino, M. Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2290/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN KARAKTER SANTUN MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA PESERTA DIDIK KELAS III MIN 3 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. SALMAN GHOZALI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010043  
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64dc58f9d721d



Penguji I

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64d9cc8b29049



Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64d9eaa34f097



Yogyakarta, 08 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64dc7b8f4085f

## MOTTO

نَحْنُ إِلَى قَلِيلٍ مِنَ الْأَدَبِ أَحْوَجُ مِنَّا إِلَى كَثِيرٍ مِنَ الْعِلْمِ

“Kita lebih membutuhkan adab (meskipun) sedikit dibanding ilmu (meskipun) banyak.<sup>1</sup>”



---

<sup>1</sup> Syekh Syatha Dimiyati Al-Bakri, *Kifayah al-Atqiya wa Minhaj al-Ashfiya* (Dar el-Kutub al-'Ilmiyah, t.t.), hal. 282.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**M. SALMAN GHOZALI.** *Penanaman Karakter Santun melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MIN 3 Bantul Tahun Pelajaran 2022/2023.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar belakang penelitian ini bahwa dalam pendidikan sering didapati permasalahan rendahnya tingkat sopan santun peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya penanaman karakter santun pada peserta didik. Penanaman karakter tersebut dapat dilaksanakan melalui pembelajaran Akidah Akhlak karena secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi peserta didik untuk mempraktekkan *al-akhlak al-karimah* dan adab Islami dalam kehidupan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Bantul, serta untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penanaman karakter di MIN 3 Bantul.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yang berlatar belakang di MIN 3 Bantul, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran Akidah Akhlak memuat tiga tujuan utama yaitu aspek akidah, aspek akhlak, serta keteladanan. Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Bantul masih menggunakan kurikulum 2013. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode *discovery*, tanya jawab, diskusi kelompok, serta metode penugasan. Media yang digunakan yaitu LCD proyektor serta buku-buku yang ada di perpustakaan MIN 3 Bantul. 2) Penanaman karakter santun pada peserta didik kelas III MIN 3 Bantul dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain metode keteladanan, metode nasihat, metode pembiasaan, serta disampaikan melalui materi pembelajaran. Karakter santun yang ditanamkan pada peserta didik yaitu santun terhadap diri sendiri, santun terhadap guru dan orang tua, santun terhadap teman, serta santun terhadap lingkungan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Akidah Akhlak, Penanaman Karakter Santun

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)



ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'El
م	Mīm	M	'Em
ن	Nūn	N	'En
ه	Hā'	H	Ha
و	Wāw	W	We
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta'qqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah

Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *ṣalat*, *zakat* dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-ḥiṭri</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	Ditulis	i
◌َ	fathah	Ditulis	a
◌ُ	ḍammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au</i> <i>Qaulun</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

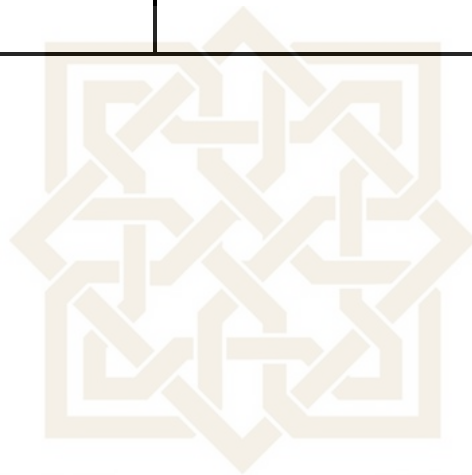
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī alfurūd</i> atau <i>ẓawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl asSunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Şalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penanaman Karakter Santun melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MIN 3 Bantul Tahun Pelajaran 2022/2023. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku dosen Pembimbing Skripsi
6. Ibu Sri Purnami, S. Psi. M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Ibu Kepala MIN 3 Bantul dan Bapak Iman Wahyudi serta segenap keluarga besar MIN 3 Bantul.
9. Mamah, Abah dan Mas Aat yang selalu memberi dukungan dan doa.
10. Teman-teman yang saya kenal melalui PLD.

11. Seluruh teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Keluarga PLP-KKN MIN 3 Bantul.
13. Semua pihak yang telah mendoakan dan ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 15 Juli 2023

Penyusun



M. Salman Ghozali

NIM. 19104010043





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	16
A. Penanaman Karakter Santun .....	16
B. Strategi Penanaman Karakter Santun .....	20
C. Tinjauan tentang Pembelajaran Akidah Akhlak .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Informan Penelitian .....	36

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E. Keabsahan Data.....	40
F. Analisis Data .....	41
<b>BAB IV ANALISIS PENANAMAN KARAKTER SANTUN MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA PESERTA DIDIK KELAS III MIN 3 BANTUL .....</b>	<b>43</b>
A. Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIN 3 Bantul.....	43
B. Pelaksanaan Penanaman Karakter Santun pada Peserta didik Kelas III MIN 3 Bantul melalui Pembelajaran Akidah Akhlak.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Indikator Sikap Santun .....	17
Tabel III. 1 Batas Wilayah MIN 3 Bantul.....	35
Tabel III. 2 Informan Penelitian.....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Media LCD dan Proyektor.....	47
Gambar IV. 2 Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Metode Ceramah....	49
Gambar IV. 3 Diskusi Kelompok di Kelas III B.....	50
Gambar IV. 4 Diskusi Kelompok di Kelas III A .....	50
Gambar IV. 5 Metode Penugasan di Kelas .....	51
Gambar IV. 6 Metode Tanya Jawab di Kelas III A dan III B.....	52
Gambar IV. 7 Şalat Duĥā Berjama’ah .....	58
Gambar IV. 8 Amanat Pembina Upacara.....	60
Gambar IV. 9 Pemberian Nasihat dan Motivasi dalam Acara Nuzulul Qur’an....	60
Gambar IV. 10 Kegiatan Pesantren Kilat.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Wawancara dengan Kepala MIN 3 Bantul .....	77
Lampiran II Transkrip Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak.....	83
Lampiran III Dokumentasi .....	91
Lampiran IV Surat Pengajuan Skripsi.....	92
Lampiran V Surat Penunjukan Dosen Pembimbing .....	93
Lampiran VI Bukti Seminar Proposal.....	94
Lampiran VII Kartu Bimbingan Skripsi .....	95
Lampiran VIII Sertifikat PBAK.....	96
Lampiran IX Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran .....	97
Lampiran X Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	98
Lampiran XI Sertifikat ICT.....	99
Lampiran XII Sertifikat TOEFL .....	100
Lampiran XIII Sertifikat IKLA.....	101
Lampiran XIV Sertifikat PKTQ.....	102
Lampiran XV Sertifikat E-Learning .....	103
Lampiran XVI Sertifikat User Education .....	104
Lampiran XVII Kartu Tanda Mahasiswa.....	105
Lampiran XVIII KRS Semester VIII .....	106
Lampiran XIX Daftar Riwayat Hidup.....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Karakter adalah suatu kepribadian seseorang. Setiap orang memiliki karakter atau kepribadian yang masing-masing berbeda satu dengan yang lainnya. Karakter tersebut menggambarkan bahwa seseorang mempunyai kepribadian yang baik ataupun kepribadian yang buruk. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya.<sup>2</sup>

Salah satu nilai karakter yang baik adalah sikap santun. Santun adalah sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Santun juga dapat diartikan tata krama seseorang yang menghargai, menghormati dan mempunyai budi pekerti yang baik. Santun ialah perilaku individu yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia.

Dalam dunia pendidikan, penanaman karakter merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, bahwasanya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

---

<sup>2</sup> Esti Rahmah Pratiwi, "Pengaruh Hidden Curriculum Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT Masjid Syuhada' Kotabaru Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (4 Desember 2017): 233–48, <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.142-04>.



belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Permasalahan yang sering terjadi dalam pendidikan antara lain rendahnya tingkat sopan santun pada sebagian peserta didik.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran misalnya, tak jarang peserta didik tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan serta peserta didik menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berbicara dengan guru. Kemudian masih banyak ditemukan peserta didik yang tidak mentaati peraturan sekolah misalnya berpakaian kurang rapi dan sesuai dengan peraturan. Dewasa ini, sikap santun mulai luntur dan memudar di kalangan anak muda khususnya pada siswa-siswi atau peserta didik di sekolah.

Menurunnya sikap santun peserta didik disebabkan oleh banyak faktor. Adapun penyebab menurunnya sikap santun tersebut berasal dari diri sendiri atau faktor internal maupun dari luar atau eksternal. Menurut Oktavianus Herlangga faktor-faktor hilangnya perubahan perilaku santun pertama disebabkan karena salahnya bergaul dengan teman karena dari salah bergaul mempunyai dampak yang besar seperti mudah mengenal dan mengkonsumsi barang-barang terlarang. Kemudian yang kedua adalah pengaruh media sosial

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003

<sup>4</sup> Edy Riyanto dkk., *Implementasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter*, Cetakan Pertama (Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2019), hal. 150.

yang berkembang pesat yang sangat mudah untuk mengakses situs-situs yang berkonten dewasa.<sup>5</sup>

Krisis karakter memang menjadi momok bagi bangsa Indonesia dan lembaga pendidikan bertanggung jawab atas hal ini.<sup>6</sup> Karakter dapat dibentuk melalui pendidikan dalam sekolah. Karakter yang baik dapat diajarkan kepada peserta didik di sekolah dengan pembiasaan-pembiasaan budaya luhur. Meskipun terkesan sederhana, secara implisit nilai karakter tersebut akan tertanam di pemikiran peserta didik.<sup>7</sup>

Di sekolah atau madrasah pembentukan dan penanaman karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Akidah Akhlak. Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi peserta didik untuk mempraktekkan *al-akhlak al-karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Islam sendiri telah mengajarkan karakter yang baik atau yang lebih sering dikenal dengan akhlak mulia atau akhlakul karimah yang mana hal tersebut ditunjukkan oleh Rasulullah SAW. sebagai *uswatun hasanah* (setepat tepatnya contoh).<sup>9</sup> Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

---

<sup>5</sup> Oktavianus Herlangga, “Faktor-Faktor Penyebab Hilangnya Perilaku Santun dalam Bingkai Budaya Jawa (Studi Kasus pada Seorang Siswa SMP)” (Skripsi, Sanata Dharma University, 2017), hal. abstrak, <https://repository.usd.ac.id/12138/>.

<sup>6</sup> Sani Insan Muhamadi dan Aan Hasanah, “Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2019).

<sup>7</sup> Hidar Amirudin, *Membentuk Karakter Santun Masa Kini (Peran Tri Pusat Pendidikan)* (Banyumas: CV Amerta Media, 2020), hal. 8.

<sup>8</sup> “Keputusan Menteri Agama No. 165 Tahun 2014” (Kementerian Agama, 2014).

<sup>9</sup> Afidiah Nur Ainun dan dkk, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami* (Lampung: CV Iqro, 2018), hal. 96.

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasanatul liman kāna yarjullāha wal yaumul ākhira wa žakarallāha kašīrā(n)

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri tauladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (QS Al-Ahzab: 21)<sup>10</sup>

Melalui ajaran-ajaran agama Islam dan suri tauladan Rasulullah yang didapat oleh peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam atau pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan mampu membentuk karakter yang baik atau berakhlak mulia. Karakter atau akhlak mulia harus dikembangkan sejak usia dini, karena akan membentuk karakter untuk menuju kedewasaannya. Pembinaan karakter pada anak, bertujuan supaya nantinya anak dapat berperilaku yang baik sesuai dengan norma-norma dan ajaran agama Islam.<sup>11</sup>

Penanaman karakter di sekolah atau madrasah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Penanaman karakter yang baik merupakan aspek yang sangat dibutuhkan dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Penanaman karakter di sekolah atau madrasah juga dapat membantu siswa untuk menjadi individu yang memiliki moral dan etika yang baik, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam.

Di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, penanaman karakter santun pada peserta didik harus dilakukan sedini mungkin. Penanaman karakter santun pada peserta didik dapat dilakukan mulai dari kelas-kelas rendah, yaitu kelas I,

---

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Qur'an Kemenag (QS Al-Ahzab: 21)," diakses 21 Juni 2023, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33?from=1&to=73>.

<sup>11</sup> Maulana Arif Setyawan, "Penanaman Nilai Moral Anak Di Lingkungan Lokalisasi (Studi Kasus TPQ Ar-Rahman Kalibanteng Kulon Kota Semarang)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (20 Desember 2019): 165–88, <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-03>.

kelas II dan kelas III. Hal tersebut bertujuan agar harapannya ketika peserta didik naik kelas ke kelas atas atau menginjak usia remaja, peserta didik terbiasa berperilaku santun serta berkarakter baik atau berakhlak mulia.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul (MIN 3 Bantul) merupakan madrasah yang penulis anggap telah menerapkan penanaman karakter atau akhlak mulia pada peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan visi MIN 3 Bantul yaitu “Terwujudnya Peserta Didik yang Religius, Sehat, Terampil, Berprestasi, dan Berakhlak Mulia (RISET BERAMAL)” dan salah satu misi MIN 3 Bantul yaitu membimbing peserta didik memiliki ahlakul karimah sehingga dapat beradaptasi, bersosialisasi, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Kondisi peserta didik MIN 3 Bantul dilihat dari pengetahuan, kecerdasan, sikap, karakter dan akhlaknya berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakang orang tua dan keluarganya. Sehingga di Madrasah masih terdapat peserta didik yang berkarakter atau berakhlak kurang baik. Peserta didik kelas III MIN 3 Bantul, secara umum memiliki akhlak atau karakter yang cukup baik. Akan tetapi terdapat beberapa peserta didik yang memiliki akhlak atau karakter yang kurang baik, serta kerap melakukan *bullying*. Sebagaimana penuturan kepala madrasah MIN 3 Bantul bahwasanya penanaman karakter santun sangat diperlukan atau dibutuhkan, terutama di kelas III karena ada peserta didik yang kurang baik akhlaknya dan di kelas tersebut sering terjadi *bullying*. Oleh karena itu, penanaman karakter pada peserta didik perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar lebih baik kedepannya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Kepala Madrasah MIN 3 Bantul, Hasil Wawancara Pra-Penelitian, 4 Maret 2023.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji penanaman karakter santun secara mendalam, terutama penanaman karakter santun pada peserta didik di kelas III MIN 3 Bantul. Penelitian ini akan membahas mengenai pentingnya penanaman karakter santun pada peserta didik di madrasah. Penelitian ini juga akan membahas mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru, sekolah atau madrasah, serta pihak-pihak terkait lainnya untuk menanamkan atau membina karakter santun pada peserta didik di sekolah atau madrasah. Penelitian mengenai penanaman karakter santun pada peserta didik di sekolah atau madrasah sangat penting dilakukan. Maka dari itu penulis melakukan penelitian yang berjudul, “Penanaman Karakter Santun pada Peserta Didik Kelas III MIN 3 Bantul Tahun Pelajaran 2022/2023 Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas III MIN 3 Bantul?
2. Bagaimana penanaman karakter santun pada peserta didik kelas III MIN 3 Bantul?

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III MIN 3 Bantul.
- b. Untuk mengetahui penanaman karakter santun pada peserta didik kelas III MIN 3 Bantul melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

### 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

#### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Islam.



- 2) Memberikan kontribusi pemikiran dan wawasan kaitannya dengan strategi pembentukan karakter santun melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Bantul.
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Memotivasi peserta didik MIN 3 Bantul dalam usaha menerapkan karakter santun peserta didik yang sesuai dengan harapan.
  - 2) Bagi guru MIN 3 Bantul, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menanamkan dan membiasakan karakter santun pada peserta didik.
  - 3) Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung tentang penanaman karakter santun melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

#### **D. KAJIAN PUSTAKA**

Kajian Pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian yang terdahulu. Hal ini agar tergambar jelas persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada. Oleh karena itu, penulis menelaah penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan relevan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan Damayanti dan Jatningsih dalam jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan tentang “Sikap Sopan Santun Remaja Pedesaan dan Perkotaan di Madiun”. Penelitian tersebut bertujuan untuk

mengetahui perbandingan sikap sopan santun remaja pedesaan dan perkotaan.<sup>13</sup> Pendekatan dalam penelitian tersebut menggunakan kuantitatif dengan metode komparatif yakni membandingkan dua kelompok. Hasil penelitian tersebut dari 29 remaja pedesaan dan 27 remaja perkotaan, melalui observasi remaja pedesaan lebih ramah, berpakaian sopan serta menghormati yang lebih tua ketika bergaul, sedangkan remaja perkotaan cenderung acuh, serta tidak memiliki perbedaan ketika berbicara dengan yang lebih tua maupun teman sebaya. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, yaitu membahas persoalan sikap santun. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti perbandingan sikap sopan santun serta menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana penanaman karakter santun serta menggunakan metode kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Deni Ratnasari dan I Made Arsana dalam jurnal *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* dengan judul “Penanaman Sikap Sopan Santun sebagai Pendidikan Moral Kepada Siswa Melalui Tata Tertib Sekolah di SMK PGRI 2 Kertosono”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam penanaman karakter peserta didik di sekolah dapat melalui beberapa cara yaitu: keteladanan dalam bersikap, berbicara, dan berpakaian, pembiasaan melalui 3S (senyum, sapa, dan salam),

---

<sup>13</sup> Rica Damayanti dan Oksiana Jatiningsih, “Sikap Sopan Santun Remaja Pedesaan Dan Perkotaan,” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2, no. 3 (25 Juli 2014): 912–26, <https://doi.org/10.26740/kmkn.v3n2.p912-926>.

komunikasi melalui amanat upacara dan saat pertemuan wali murid, pengkondisian melalui sarana prasarana sekolah, pemberian *reward*/hadiah bagi peserta didik yang berprestasi dan *punishment*/hukuman bagi peserta didik yang melanggar.<sup>14</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas tentang penanaman karakter sopan santun di sekolah. Adapun perbedaannya ialah penelitian tersebut dilakukan pada peserta didik di SMK. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada peserta didik di MI.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Ainah, Sarbani, dan Rabiatul Adawiyah dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dengan judul “Strategi Guru PKN Menanamkan Karakter Sopan Santun dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Banjarmasin”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu strategi guru PKn menanamkan karakter sopan santun dengan cara memberlakukan sistem point, memberikan himbauan, memberikan contoh yang baik melalui pembiasaan saat berada di sekolah, seperti mengucapkan salam ketika memasuki kelas, bersalaman sebelum memasuki sekolah dan sebagainya, menegur peserta didik dengan tegas.<sup>15</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang penanaman karakter sopan santun

---

<sup>14</sup> Deni Ratnasari dan I. Made Arsana, “Penanaman Sikap Sopan Santun Sebagai Pendidikan Moral Kepada Siswa Melalui Tata Tertib Sekolah Di SMK PGRI 2 Kertosono,” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (24 Mei 2013): 333–47, <https://doi.org/10.26740/kmkn.v2n1.p333-347>.

<sup>15</sup> Sarbaini Ainah, Sarbaini, dan Rabiatul Adawiyah, “Strategi Guru PKN Menanamkan Karakter Sopan Santun dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Banjarmasin,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 11 (28 Mei 2016), <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v6i11.725>.

pada peserta didik. Adapun perbedaan-perbedaannya dalam penelitian tersebut penanaman karakter dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Banjarmasin. Sedangkan dalam penelitian ini penanaman karakter dilakukan melalui pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas III MIN 3 Bantul.

Keempat, penelitian yang dilakukan Sujiyanto pada peserta didik di kelas XI SMA Negeri Rembang Purbalingga yang berjumlah 36 peserta didik, menunjukkan bahwa terdapat 13 peserta didik memiliki tingkat sopan santun yang masih rendah.<sup>16</sup> Penelitian tersebut relevan karena menunjukkan sikap sopan santun peserta didik. Perbedaannya penelitian tersebut mengkaji tingkat sikap sopan santun peserta didik, sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana penanaman karakter pada peserta didik.

Kelima, penelitian yang dilakukan Kholifah dan Naimah tentang “Studi Tentang Sopan Santun pada Peserta Didik”, dalam Jurnal Sains Sosial dan Humaniora. Hasil penelitian dari 61 peserta didik pada nilai menghormati terdapat 16 peserta didik kategori rendah dan 2 peserta didik dengan kategori sangat rendah. Pada peserta didik pada nilai kesopanan kategori rendah terdapat 21 peserta didik dan kategori sangat rendah 1 peserta didik.<sup>17</sup> Penelitian tersebut relevan sebab menunjukkan permasalahan rendahnya sikap sopan santun peserta didik. Adapun yang membedakannya penelitian tersebut mengkaji tingkat sikap

---

<sup>16</sup> Sujiyanto, “Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional (Sopan Santun) Terhadap Guru Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa,” *Jurnal KES* 1, no. 1 (2014).

<sup>17</sup> Kholifah Kholifah dan Tri Naimah, “Studi Tentang Sopan Santun Pada Peserta Didik,” *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)* 1, no. 1 (7 Maret 2017), <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JSSH/article/view/1036>.

sopan santun peserta didik, sedangkan penelitian ini mengkaji proses penanaman karakter santun pada peserta didik.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Karina Kusumawati mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2022 dengan judul “Penanaman Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kisah-Kisah dalam Al-Qur’an di TK Pertiwi No. 26 Jambidan”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa beberapa peserta didik yang pada mulanya memiliki karakter kurang baik, sudah mulai terlihat memiliki perubahan setelah adanya penanaman karakter religius melalui pembelajaran kisah-kisah dalam Al-Quran.<sup>18</sup>

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Nur Kholis Rida’ani mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 yang berjudul “Penanaman Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman”.<sup>19</sup> Penelitian tersebut bertujuan mengetahui proses penanaman kecerdasan spiritual siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman

---

<sup>18</sup> Karina Kusumawati, “Penanaman Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kisah-Kisah dalam Al-Qur’an di TK Pertiwi No. 26 Jambidan” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), hal. abstrak, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51627/>.

<sup>19</sup> Nur Kholis Rida’ani, “Penanaman Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hal. abstrak, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39787/>.

serta faktor pendukung dan penghambat penanaman kecerdasan spiritual tersebut. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman kecerdasan spiritual dilaksanakan melalui materi pembelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan metode keteladanan. Faktor pendukung penanaman kecerdasan spiritual melalui pembelajaran Akidah Akhlak yaitu program pembiasaan madrasah seperti shalat *zuhur* berjamaah, shalat sunnah *Duḥa*, berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai dan lingkungan pesantren. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kondisi psikologis siswa, terbatasnya waktu pertemuan serta interaksi siswa dan guru.

Kedelapan, skripsi yang ditulis oleh Doli Habibi Wijaya Panjaitan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 dengan judul “Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa yang Bertaqwa, Tangguh, dan Bertanggungjawab Di Kelas VII MTsN 2 Bantul”.<sup>20</sup> Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan, pengumpulan data diambil dengan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut yaitu pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bantul kurang menyenangkan dikarenakan metode yang digunakan monoton. Kemudian guru

---

<sup>20</sup> Doli Habibi Wijaya Panjaitan, “Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius dan Bertanggung Jawab di Kelas VII MTsN 2 Bantul” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hal. abstrak, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39408/>.



belum maksimal dalam menerapkan strategi-strategi belajar aktif, serta media yang digunakan kurang variatif.

Kesembilan, skripsi yang ditulis oleh Syaiful Anwar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Pembelajaran Daring Di SD Ngablak Masa Pandemi Covid-19”.<sup>21</sup> Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa penanaman nilai karakter disiplin di SD Ngablak menggunakan metode pengajaran, keteladanan, dan penegakan aturan. Penanaman karakter disiplin menggunakan pengupayaan enam indikator disiplin. Penanaman nilai karakter mandiri menggunakan metode pembiasaan dan penegakan aturan serta pengupayaan dua indikator mandiri.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas yang menjadi kajian pustaka, penelitian ini terdapat kesamaan yaitu mengkaji tentang karakter santun serta penanaman karakter tersebut. Kemudian dari penelitian sebelumnya sudah ada yang membahas tentang karakter, santun serta pembelajaran Akidah Akhlak. Akan tetapi belum ada penelitian yang membahas tentang penanaman karakter santun yang lebih mendalam melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian

---

<sup>21</sup> Syaiful Anwar, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Pembelajaran Daring di SD Ngablak Masa Pandemi Covid-19” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hal. abstrak, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44439/>.



ini mengkaji tentang penanaman karakter santun pada peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya penanaman karakter santun pada peserta didik kelas III MIN 3 Bantul melalui pembelajaran Akidah Akhlak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan oleh penulis tentang “Penanaman Karakter Santun melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MIN 3 Bantul” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak kelas III MIN 3 Bantul memuat 3 tujuan utama yaitu aspek akidah, aspek akhlak dan keteladanan. Dalam aspek akidah atau tentang keimanan itu membahas persoalan yang kaitannya dengan “*ḥablumminallah*” atau hal-hal yang hubungannya dengan Allah. Kemudian aspek akhlak yaitu membahas hal-hal yang kaitannya dengan perilaku atau tingkah laku dan adab terhadap sesama teman, guru, orang tua atau “*ḥablumminannas*”, maupun terhadap lingkungan. Keteladanan yang dimaksud yaitu adanya teladan atau contoh yang baik dari kisah-kisah yang ada dalam materi, dari buku-buku yang ada di perpustakaan, serta contoh atau teladan dari warga sekolah atau warga madrasah. Pembelajaran Akidah Akhlak MIN 3 Bantul menggunakan kurikulum 2013. Metode dalam penyampaian materi yaitu menggunakan metode ceramah, metode *discovery*, metode tanya jawab, metode diskusi kelompok, serta metode penugasan. Adapun media yang digunakan yaitu LCD dan proyektor dengan menampilkan video yang diunduh atau video online misalnya video animasi dan video yang ada di “*Youtube*”.

2. Penanaman karakter santun pada peserta didik kelas III MIN 3 Bantul dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode nasihat, metode pembiasaan serta disampaikan melalui materi pembelajaran. Dalam metode keteladanan ini semua warga madrasah terlibat untuk memberikan contoh teladan yang baik, selain itu juga keteladanan diambil dari kisah-kisah yang ada di berbagai buku yang ada di perpustakaan. Metode nasihat disampaikan oleh guru Akidah Akhlak ketika pembelajaran sedang berlangsung serta disampaikan juga oleh guru yang lain, kepala madrasah atau tamu undangan yang dilakukan pada acara-acara tertentu. Guru Akidah Akhlak maupun madrasah melakukan pembiasaan karakter santun pada peserta didik melalui pembiasaan karakter santun dalam kelas maupun kegiatan yang dilaksanakan madrasah. Selain itu karakter santun diajarkan juga melalui materi-materi yang disampaikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun karakter santun yang ditanamkan yaitu menghormati guru misalnya meminta izin ketika hendak keluar kelas, mendengarkan nasihat-nasihat guru, melaksanakan perintah dan tugas yang diberikan, berkata-kata halus dan lembut ketika berbicara dengan guru, dan lain sebagainya. Karakter santun lainnya yang ditanamkan yaitu menghargai teman misalnya menerima teman atau berteman tanpa membedakan, menghargai pendapat teman, saling menyayangi serta tidak melakukan *bullying*, dan lainya.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran ingin penulis berikan terhadap pihak yang menurut penulis terkait dengan penelitian ini:

### **1. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap tenaga pendidik, agar terciptanya peningkatan mutu dari tenaga pendidik tersebut. Selain itu kepala madrasah senantiasa membangun koordinasi dan hubungan terhadap seluruh warga madrasah serta orang tua peserta didik.

### **2. Guru Akidah Akhlak**

Guru Akidah Akhlak alangkah baiknya senantiasa memberikan inovasi dan ide kreatif untuk mengembangkan metode dalam usaha menanamkan karakter dan membiasakan karakter pada peserta didik. Kemudian guru Akidah Akhlak senantiasa meningkatkan kompetensinya dan senantiasa mengembangkan pembelajaran agar lebih aktif, kreatif dan inovatif serta menyenangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### 3. Orang Tua

Selain guru dan Kepala Madrasah, orang tua juga harus bisa ikut berperan aktif dalam upaya penanaman karakter santun pada peserta didik. Orang tua diharapkan dapat berkoordinasi dengan guru dan kepala madrasah dalam melakukan pengawasan peserta didik serta melakukan penanaman karakter pada peserta didik. Selain itu juga, orang tua peserta didik senantiasa memberikan pendidikan dalam lingkungan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, dan Beni Ahmad Sabaeni. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Ainah, Sarbaini, Sarbaini, dan Rabiatul Adawiyah. “Strategi Guru PKN Menanamkan Karakter Sopan Santun dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Banjarmasin.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 11 (28 Mei 2016). <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v6i11.725>.
- Ainun, Afidiah Nur, dan dkk. *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Lampung: CV Iqro, 2018.
- Al-Bakri, Syekh Syatha Dimiyati. *Kifayah al-Atqiya wa Minhaj al-Ashfiya*. Dar el-Kutub al-’Ilmiyah, t.t.
- Amiruddin, Amiruddin, Rusnita Simanjuntak, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, dan Aswinta Ketaren. “Perbandingan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (27 Januari 2023): 5487–92. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11934>.
- Amirudin, Hidar. *Membentuk Karakter Santun Masa Kini (Peran Tri Pusat Pendidikan)*. Banyumas: CV Amerta Media, 2020.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI, 2019.
- Anwar, Syaiful. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Pembelajaran Daring di SD Ngablak Masa Pandemi Covid-19.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44439/>.
- Arief, dan Cut Eva. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asrul, Rusydi Anada, dan Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan kedua. Bandung: Ciptapustaka Media, 2015.
- Damayanti, Rica, dan Oksiana Jatningsih. “Sikap Sopan Santun Remaja Pedesaan Dan Perkotaan.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2, no. 3 (25 Juli 2014): 912–26. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v3n2.p912-926>.

- Fathurrohman, Muhammad, dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Ofset, 1989.
- Hamid, Hamdani. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Herlangga, Oktavianus. “Faktor-Faktor Penyebab Hilangnya Perilaku Santun dalam Bingkai Budaya Jawa (Studi Kasus pada Seorang Siswa SMP).” Skripsi, Sanata Dharma University, 2017. <https://repository.usd.ac.id/12138/>.
- Hidayah, Hanik Nurul. Wawancara Penelitian dengan Kepala MIN 3 Bantul, 13 Maret 2023. MIN 3 Bantul.
- Hidayat, Nur. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. “Qur’an Kemenag (QS Al-Ahzab: 21).” Diakses 21 Juni 2023. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33?from=1&to=73>.
- Kepala Madrasah MIN 3 Bantul. Hasil Wawancara Pra-Penelitian, 4 Maret 2023.
- “Keputusan Menteri Agama No. 165 Tahun 2014.” Kementerian Agama, 2014.
- Kholifah, Kholifah, dan Tri Naimah. “Studi Tentang Sopan Santun Pada Peserta Didik.” *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)* 1, no. 1 (7 Maret 2017). <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JSSH/article/view/1036>.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1997.
- Kusumawati, Karina. “Penanaman Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kisah-Kisah dalam Al-Qur’an di TK Pertiwi No. 26 Jambidan.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51627/>.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari. “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (30 Juni 2020): 67–80. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-06>.



- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Meteri Agama Republik Indonesia. “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.” Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Miftakhuddin, Muhammad. “Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Empati Pada Generasi Z.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (30 Juni 2020): 1–16. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-01>.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhamadi, Sani Insan, dan Aan Hasanah. “Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2019).
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Panjaitan, Doli Habibi Wijaya. “Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius dan Bertanggung Jawab di Kelas VII MTsN 2 Bantul.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39408/>.
- Pratiwi, Esti Rahmah. “Pengaruh Hidden Curriculum Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT Masjid Syuhada’ Kotabaru Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (4 Desember 2017): 233–48. <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.142-04>.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ratnasari, Deni, dan I. Made Arsana. “Penanaman Sikap Sopan Santun Sebagai Pendidikan Moral Kepada Siswa Melalui Tata Tertib Sekolah Di SMK PGRI 2 Kertosono.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (24 Mei 2013): 333–47. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v2n1.p333-347>.
- Rida’ani, Nur Kholis. “Penanaman Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39787/>.
- Riyanto, Edy, Markus Oci, Erni Setianingrum, Zuyyinah, Milma Yasmi, Mukhaelani, Dody Ddang Firmansyah, dkk. *Implementasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter*. Cetakan Pertama. Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2019.

- Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development*. Jambi: Pustaka Jambi, 2017.
- Setyawan, Maulana Arif. “Penanaman Nilai Moral Anak Di Lingkungan Lokalisasi (Studi Kasus TPQ Ar-Rahman Kalibanteng Kulon Kota Semarang).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (20 Desember 2019): 165–88. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-03>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujiyanto. “Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional (Sopan Santun) Terhadap Guru Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa.” *Jurnal KES* 1, no. 1 (2014).
- Sukiati. *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Medan: CV Manhaji, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sy, Syarifuddin, Hairunnisa Hairunnisa, dan Laila Rahmawati. “Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.” *Tashwir: Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* 1, no. 2 (18 September 2014). <https://doi.org/10.18592/jt.v1i2.164>.
- Wahyudi, Iman. Wawancara Penelitian dengan Guru Akidah Akhlak, 4 April 2023. MIN 3 Bantul.